BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat BMT AR-RAHMAN Tulungagung

Sejarah BMT Ar-RAHMAN Tulungagung BMT adalah sebuah ringkas dari Baitul Maal Wa-Al Tamwil atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu menyambungkan usaha produktif dengan menabung dan membiayai usaha anggota dan masyarakat lingkungan.

- a. Adapun ciri utama BMT adalah:
 - 1) Berorientasi bisnis dan mencari laba bersama.
 - Bukan lembaga social, tapi memberdayakan penggunaan dana ZIS.
 - 3) Tumbuh dari bawah berdasarkan partisipasi masyarakat.
 - 4) Milik bersama masyarakat di lingkungan BMT.
 - 5) Manajement BMT adalah professional.
- b. Adapun syarat pendirian BMT adalah sebagai berikut:
- 1) Adanya kemauan dan prakarsa masyarakat.
- 2) Adanya praktek rentenir.
- 3) Adanya potensi usaha yang dikembangkan.
- 4) Dana operasional selama kurang lebih 3 bulan.
- 5) Ada tokoh yang memiliki dan bertanggung jawab.

Dengan modal awal kurang lebih Rp. 20.000.000 s.d Rp. 50.000.000 yang diperoleh dari iuran calon anggota, yayasan, kelompok swadaya masyarakat, dan lain sebagainya yang pedirinya suatu lembaga ekonomi syari'ah (BMT). Melihat realita yang terjadi di kehidupan masyarakat terkait perekonomian maka sekumpulan orang berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga yang nantinya dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Dari inisiatif itu lembaga yang berbadan hukum yang bernama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Ar-RAHMAN.

Baitul Maal Wat Tamwil Ar-RAHMAN merupakan BMT terbesar dibandingkan dengan BMT yang lain yang ada di Tulungagung, baik dilihat dari fisik bangunan, fasilitas operasional, dan asset yang ada. Dari tahun ke tahun, asset yang dimiliki BMT mengalami peningkatan. Hal tersebut berkat kerja bersama-sama dan kompak serta harmonis diantara para pengurus, pengelola, segenap komponen anggota Koperasi Syari'ah di BMT Ar-RAHMAN mendapat beberapa prestasi yang cukup membanggakan diantaranya:

- a. Penghargaan dari Bupati Tulungagung sebgai juara II koperasi berprestasi kategori simpan pinjam dalam rangka hari koperasi ke-57 tahun 2004 yang diserahkan langsung oleh Bupati Tulungagung Ir.Heru Tjahyono,MM. pada tanggal 12 Juli 2004.
- b. Mendapat kepercayanan mengelola dana bergulir syari'ah (DBS) senilai Rp.50.000.000,- dari pemerintah yang diberikan oleh Bapak

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Lapangan Makodim V Brawijaya Surabaya pada tanggal 23 Desember 2004.

c. Penghargaan Koperasi Prestasi III tahun 2001 Tingkat Propinsi Jawa
 Timur yang diserahkan oleh langsung Gubernur Jawa Timur Bapak
 H.Imam Utomo tanggal 8 Juli 2004.

Dari perkembangan serta prestasi yang diraih, ternyata tidak dapat lepas dari peran serta pemerintah dari dalam hal ini diwakili Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulungagung, dimana atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama Koperasi Syari'ah BMT Ar-RAHMAN bergabung dan berbadan hokum koperasi tepatnya pada tahun 2001. Dasar Pemikiran BMT Ar-Rahman Tulungagung Koperasi Syariah BMT Ar-RAHMAN berdiri dengan dasar pemikiran antara lain :Menjamurnya rentenir dan sebagian orang memiliki harta berlebih meminjamkan kepada masyarakat dengan cara illegal. Banyaknya sector usaha kecil masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank-bank besar baik dari agunan atau jaminan.Rumitnya birokrasi dan prosedur pengajuan modal kerja yag ditetapkan oleh pihak bank

Adapun strategi yang dilakukan oleh BMT Ar-RAHMAN dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yaitu antara lain sebagai berikut :

- 1. Transparansi manajemen
- 2. Promosi sistematis

- 3. Sinergi dengan pihak lain
- 4. Peningkatan kinerja sumberdaya insani
- c. Diversifikasi

Kopsyah BMT Ar-RAHMAN Tulungagung, berkantor di Jl. Pahlawan No.183 B, Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Didirikan tepat pada tanggal 5 Desember 1998, dan telah mengantongi badan hokum koperasi dari Kepala Kantor Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dengan No.188.2/BH/424.75/2001 tanggal 18 Juli 2001.

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan dinamis berdasarkan syariah

b. Misi

- 1) Pelopor ekonomi syariah
- 2) Membangun etos kerja yang penuh dedikasi
- Pengelolaan yang professional (berilmu tinggi, berakhlakul karimah, memanfatkan ilmu yang dimiliki)
- 4) Membangun tatanan perekonomian umat yang adil dan makmur.

c. Domisili atau tempat:

 Kantor pusat berkedudukan Kedungwaru Tulungagung Jalan Pahlawan 183 B lantai 2 Graha Ar-Rahman , Rejoagung Tulungagung. Telp. (0355) 320423.

- Kantor cabang Kedungwaru berkedudukan di Tulungagung lantai 1, Graha Ar-RAHMAN Rejoagung Tulungagung
- Kantor cabang Sendang, berkedudukan di Nglurup Sendang.
 Telp. (0355) 7709472
- 4) Kantor cabang Tapan, berkedudukan di Udanawu. Tlp. (0342) 552475
- 5) Kantor kas unit MAN 2 Tulungagung. Beroperasi dengan menggunakan system baru dalam proses pelayanan, sehingga mempermudah kinerja.
- Kantor Cabang Pagerwojo, berkedudukan di Desa Samar Pagerwojo.
- Kantor Cabang Bendilwungu, berkedudukan di Desa Sumbergempol
- Kantor Cabang Boyolangu, berkedudukan di Desa Pucung Kidul Boyolangu.

Nilai-nilai yang diciptakan di Koperasi Syari'ah BMT Ar-RAHMAN antara lain:

- Keimanan dan ketaqwaan merupakan pedoman hidup yang utama
- 2) Ikhlas beramal
- Memilki ilmu, akhlaqul karimah, dan pengabdian yang tinggi
- 4) Pengelola adalah mubaligh dan mubalighah

- 5) Mengutamakan kebersamaan dan kekeluargaan
- 6) Berusaha menjadi yang pertama dan terbaik
- Melaksanakan prinsip 3T (Tanggap, Tangguh, dan Trengginas)
- 8) Mengembangkan kreativitas dan motivasi yang tinggi.
- 9) Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi.

d. Divisi Usaha Profit Oriented

Divisi ini membuat kajian (master plan) daripada bentuk usaha sector riil (sector jasa). Misalnya, pengadaan kebutuhan bahan pokok bagi anggota sector peternakan sapi potong, sector peternakan ayam potong, dan sector perkembangbiakan lele, yang sedang berkembang cukup maju

e. Produk-produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharobah

Pembiayaan modal kerja yang langsung diberikan Kopsyah BMT Ar-RAHMAN kepada anggota maupun calon anggota yang hendak memulai usaha dengan komposisi modal sepenuhnya dari Kopsyah dan pengelolaan usaha sepenuhnya diserahkan kepada anggota maupun calon anggota. Hasil keuntungan akan dibagi dua sesuai kesepakatan bersama.

a) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan diberikn kepada anggota maupun calon anggota Kopsyah BMT Ar-RAHMAN yang membutuhkan modal usaha. Pihak Kopsyah BMT Ar-RAHMAN dapat ikut serta dalam proses pengelolaan usaha, pembagian keuntungan yang proporsional dilakukan sesuai dengan kedua belah pihak.

b) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota maupun calon anggota untuk pembelian barang produktif dengan system pembayaran pokok maupun mark-up nya dilakukan secara sekaligus.

c) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil

Pembiayaan ini hampir sama dengan pembiayaan murabahah, yang berbeda adalah pembayarannya dilakukan dengan cara mengangsur pokok pinjaman bermark-up yang disepakati sebelumnya. Pembiayaan ini dikenal juga dengan pembiayaan sewa beli artinya, jika angsurannya putus tengah jalan maka sifatnya menjadi sewa namun sebaliknya.

f. Struktur Organisasi dan Job Description

1) Pengurus

No	Nama	Jabatan	
1.	Drs. H. Munawan MM	Ketua	
2.	Drs.H.NurHasjim, M,PdI	Sekertaris	
	Drs.H.Muwahid	Bendahara	
3.	Shulhan,M.Ag	Dendanara	

2) Pengawas

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Muktab,BA	Pengawas Syari'ah
		Pengawas Manajemen
2.	H.E Soedrajat	Keuangan
		Pengawas Manajemen
3.	H.M. Faisal	Keuangan

3) Kantor pusat

No	Nama	Jabatan
1.	Sadono, SE	Manager
		Bag. Akumulasi dan pembukuan
2.	Fauziyah Hanung, SE	pusat
3.	Ahmad Fathoni, SP	Bag. Umum dan personalia
4.	Wijiati	Kasir

4) Kantor cabang Kedungwaru

Kepala Cabang : Moh Ashary S.Sos

Bag. Pembiayaan : Novi Wulandari, SE

Bag. Simpanan : Miftahur Rohmah

Marketing / Acounting Offiser : Masrukin Wibowo, S.Ag

Tajudin Edi, S.Ag

Anis Setiawan

5) Kantor cabang Sendang

Kepala cabang : Andi Kurniawan

Staf Akuntan Teller : Fitriyah Spt

6) Kantor cabang Udanawu

Kepala cabang dan : Abdul Rokib

Staf Akuntan Teller : Masrohati

7) Kantor Cabang Pagerwojo

Kepala cabang :Moh. Rusydi Adnani, M.

Hum

Staf Akuntan Teller : Tatik Umaroh

8) Kantor cabang Bendilwungu

Kepala cabang : Saipul Huda

Staf Akuntan Teller : Wulansari

9) Kantor cabang Boyolangu

Kepala cabang : Samsun Niam

Staf Akuntan Teller : Ana Nasriyah

10) Tenaga tambahan

Satpam : Suryono, Mahmudi

Office Boys : Dwi Kurniawan

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Dalam penelitian ini respondennya adalah seluruh nasabah BMT Ar-Rahman Tulungagung pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili seluruh masyarakat Tulungagung, peneliti berpedoman pada pendapat Roscoe yang memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel. Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden jumlah populasi seluruh masyarakat Tulungagung. mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (nasabah BMT Ar-Rahman Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

_

¹ Anonim, "Menentukan Ukuran Sampel Sederhana" dalam http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/, diakses 25-05-2016

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

jenis keamin

	-	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	_	Trequency	1 GIGGIII	valid i ercent	1 GIOGIII
Valid	laki-laki	30	50.0	50.0	50.0
	perempuan	30	50.0	50.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Angket yang diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 60 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden atau 50%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 atau 50%.

Tabel 4.2 Keyakinan/Agama

Agama

	_				Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Islam	54	90.0	90.0	90.0
	Kristen	4	6.7	6.7	96.7
	Katolik	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan jasa BMT adalah beragama Islam 54 , Kristen 4 orang dan Katolik 2 orang.

Tabel 4.3

Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 15 tahun	2	3.3	3.3	3.3
	16 - 19 tahun	4	6.7	6.7	10.0
	20- 29 tahun	17	28.3	28.3	38.3
	30-40 tahun	19	31.7	31.7	70.0
	41-50 tahun	13	21.7	21.7	91.7
	> 50 tahun	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang menggunakan pinjaman produktif adalah usia 15 tahun adalah 2, yang berusia 16-19 tahun adalah 4 responden, usia 20-29 tahun adalah 17 responden, usia 30-40 adalah 19 responden, usia 41-50 adalah 13 responden dan usia lebih dari 50 adalah 5 responden.

Tabel 4.4
Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 15 tahun	2	3.3	3.3	3.3
	16 - 19 tahun	4	6.7	6.7	10.0
	20- 29 tahun	17	28.3	28.3	38.3

30-40 tahun	19	31.7	31.7	70.0
41-50 tahun	13	21.7	21.7	91.7
> 50 tahun	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang menggunakan pinjaman produktif adalah usia 15 tahun adalah 2, yang berusia 16-19 tahun adalah 4 responden, usia 20-29 tahun adalah 17 responden, usia 30-40 adalah 19 responden, usia 41-50 adalah 13 responden dan usia lebih dari 50 adalah 5 responden.

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan

tingkat pendidikan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	13.3	13.3	13.3
	SMP	8	13.3	13.3	26.7
	SMA	16	26.7	26.7	53.3
	Diploma	11	18.3	18.3	71.7
	S1	12	20.0	20.0	91.7
	S2	3	5.0	5.0	96.7
	S3	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

a

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu tabel tingkat pendidikan diketahui bahwa tingkat pendidikan SD berjumlah 8 orang , tingkat pendidikan SMP berjumlah 8 orang, tingkat pendidikan SMA

berjumlah 16 orang, tingkat pendidikan Diploma berjumlah 11 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 12 orang, tingkat pendidikan S2 berjumlah 3 orang dan tingkat pendidikan S3 berjumlah 2 orang.

Tabel 4.6
Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	11.7	11.7	11.7
	Pengusaha	13	21.7	21.7	33.3
	karyawan swasta	10	16.7	16.7	50.0
8	Pedagang	18	30.0	30.0	80.0
r	Petani	6	10.0	10.0	90.0
	buruh tani	4	6.7	6.7	96.7
	DII	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

tabel 4.5 yaitu tabel pekerjaan responden digolongkan menjadi beberapa jenis pekerjaan, responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 7 orang, Pengusaha 13 orang , Karyawan swasta 10 orang, pedagang 18 orang , petani 6 orang, buruh tani 4 orang dan yang lain lain sebanyak 2 orang.

Tabel 4.7
Penghasilan Responden

Penghasilan

			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
a	Valid	> 3.500.000	6	10.0	10.0	10.0
b		2.500.000- 3.500.000	14	23.3	23.3	33.3
e		1.500.000-2.500.000	28	46.7	46.7	80.0
		1.000.000	12	20.0	20.0	100.0
1		Total	60	100.0	100.0	

4.6 yaitu tabel pengahasilan dari tabel dapat diketahui bahwa penghasilan lebih dari Rp 3.500.000,- adalah sebanyak 6 orang, pengahsilan sebesar Rp 2.500.000,- sampai Rp 3.500.000,- adalah sebanyak 14 orang , penghasilan sebesar Rp 1.500.000,- sampai Rp 2.500.000,- adalah sebanyak 28 orang dan pengahasilan Rp 1.000.000,- atau kurang dari Rp 1.000.000,- adalah sebanyak 12 orang.

Selanjutnya penulis akan membahas mengenai hasil pengujian hipotesis dengan beberapa jenis uji yaitu diantaranya :

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunanakan analisis dengan SPSS. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh oleh penulis. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dnegan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat

dihitung 60 - 2 atau df = 58 dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0,254, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total sorrelation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	Corrected Item	r Tabel	Keterangan
J	,		
	Correlation		
	<u>l</u>		
Tingkat	0,430	0,254	Valid
pendidikan1			
Tingkat	0,531	0,254	Valid
Tingkat	0,524	0,254	Valid
•	0,418	0,254	Valid
1			
	0,520	0,254	Valid
	· ·		Valid
			Valid
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	•	Valid
		•	Valid
Kelas Sosial 5	0,542		Valid
Budaya 1	0,453	0,254	Valid
Budaya 2	0,398	0,254	Valid
Budaya 3	0,192	0,254	TidakValid
Budaya 4	0,326	0,254	Valid
Budaya 5	0,583	0,254	Valid
Pinjaman	0,396	0,254	Valid
Produktif 1			
Pinjaman	0,460	0,254	Valid
Produktif 2			
Pinjaman	0,244	0,254	Valid
Produktif 3			
Pinjaman	0,451	0,254	Valid
Produktif 4			
	Tingkat pendidikan1 Tingkat pendidikan 2 Tingkat pendidikan3 Tingkat pendidikan 4 Tingkat pendidikan 5 Kelas Sosial 1 Kelas Sosial 2 Kelas Sosial 3 Kelas Sosial 3 Kelas Sosial 4 Kelas Sosial 5 Budaya 1 Budaya 2 Budaya 3 Budaya 4 Budaya 5 Pinjaman Produktif 1 Pinjaman Produktif 1 Pinjaman Produktif 3 Pinjaman	Pertanyaan Total Correlation Tingkat pendidikan1 Tingkat 0,531 pendidikan 2 Tingkat pendidikan3 Tingkat 0,524 pendidikan3 Tingkat 0,520 pendidikan 4 Tingkat pendidikan 5 Kelas Sosial 1 0,347 Kelas Sosial 2 0,451 Kelas Sosial 3 0,303 Kelas Sosial 4 0,301 Kelas Sosial 5 0,542 Budaya 1 0,453 Budaya 2 0,398 Budaya 2 0,398 Budaya 3 0,192 Budaya 4 0,326 Budaya 5 0,583 Pinjaman 0,460 Produktif 1 Pinjaman 0,460 Produktif 2 Pinjaman 0,451	Pertanyaan Pertanyaan Total Correlation Tingkat pendidikan1 0,430 0,254 Tingkat pendidikan 2 0,531 0,254 Tingkat pendidikan 3 0,524 0,254 Tingkat pendidikan 4 0,418 0,254 Tingkat pendidikan 5 0,520 0,254 Kelas Sosial 1 0,347 0,254 Kelas Sosial 2 0,451 0,254 Kelas Sosial 3 0,303 0,254 Kelas Sosial 4 0,301 0,254 Kelas Sosial 5 0,542 0,254 Budaya 1 0,453 0,254 Budaya 2 0,398 0,254 Budaya 3 0,192 0,254 Budaya 4 0,326 0,254 Budaya 5 0,583 0,254 Produktif 1 Pinjaman 0,460 0,254 Produktif 2 Pinjaman 0,460 0,254 Produktif 3 Pinjaman 0,451 0,254

Pinjaman	0,501	0,254	Valid
Produktif 5			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0.254) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Cronbach	Keterangan
	Coefficient	Alpha	
X			
Tingkat	5 Item Pertanyaan	0,723	Reliabel
Pendidikan			
Kelas Sosial	5 Item Pertanyaan	0,631	Reliabel
Budaya	5 Item Pertanyaan	0,633	Reliabel
Y			
Pinjaman	5 Item Pertanyaan	0,656	Reliabel
Produktif			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach > dari 0,254 menunjukkan bahwa variabel (persepsi, preferensi, motivasi dan produk BMT) dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva

Normal P-P Plots, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Untuk Tingkat Pendidikan (X1), Kelas Sosial (X2) dan Budaya
(X3)
Terhadap Besarnya Pinjaman Produktif(Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

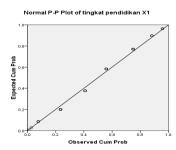
		tingkat pendidikan X1	kelas sosial X2	budaya X3	pinjaman produktif Y
N		60	60	60	60
Normal	Mean	20.60	20.42	20.35	20.30
Parameters ^a	Std. Deviation	1.897	1.816	1.921	1.740
Most Extreme	Absolute	.150	.126	.142	.156
Differences	Positive	.150	.116	.142	.139
	Negative	120	126	138	156
Kolmogorov-S	Smirnov Z	1.165	.976	1.102	1.211
Asymp. Sig. (2	2-tailed)	.132	.297	.176	.107
a. Test distribu	ution is Normal.				

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

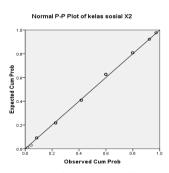
Selanjutnya uji Kolmogorv-Smirnov akan dipadukan dengan uji Normal P-P Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji P-Plot Tingkat Pendidikan (X1)



Sumber: data primer yang diolah 2016

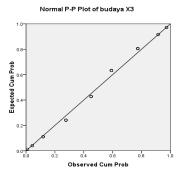
Gambar 4.2 Uji P-Plot Kelas Sosial (X2)



Sumber: data primer yang diolah 2016

Gambar 4.3

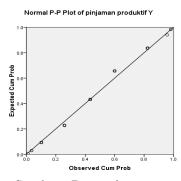
Uji P-Plot Budaya (X3)



Sumber: data primer yang diolah 2016

Gambar 4.4

Uji P-Plot Pinjaman Produktif (Y)



Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.10 sampai 4.13), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas untuk Tingkat Pendidikan(X1), Kelas Sosial(X2) dan Budaya(X3) Terhadap Besarnya Pinjaman Produktif(Y)

_					а
Co	ett	ICI	ıe	nts	5

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	tingkat pendidikan X1	.298	3.354
	kelas sosial X2	.174	5.761
	budaya X3	.256	3.907

a. Dependent Variable: pinjaman produktif Y Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variable independen tidak terjadi persoalan multikoliniearitas.

c. Uji Heteroskedaasitas

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: pinjaman produktif Y



Regression Studentized Residual

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari gambar 4.15 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

2. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.12

S

umber:
Data
primer
yang
diolah
2016

Co	effi	cie	nts
	•	•.•	

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	el	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	3.070	1.342		2.288	.026
	tingkat pendidikan X1	.258	.111	.282	2.334	.023
	kelas sosial X2	.051	.152	.053	.338	.737
	budaya X3	.534	.118	.589	4.523	.000

a. Dependent Variable: pinjaman produktif Y

ari hasil tabel 4.16 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,070+\ 0,258(X1)\ +0,051(X2)+\ 0,534(X3)$$
 atau Pinjaman produktif = 3,070 + 0,258 (tingkat pendidikan) + 0,051 (kelas sosial)+ 0,534 (budaya).

Keterangan:

 Konstanta sebesar 3,070 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta (tetap) variabel tingkat pendidikan, kelas sosial dan

- budaya nilainya adalah 0 (tidak ada) maka besarnya pinjaman produktif nilainya positif sebesar 3,070 satu satuan.
- 2) Koefisien regresi X1 (tingkat pendidikan) sebesar 0,230 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satu satuan pada variabel tingkat pendidikan, akan mempengaruhi besarnya pinjaman produktif di BMT sebesar 0,230 satu satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (kelas sosial) sebesar 0,051 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, kelas sosial tidak mempengaruhi besarnya pinjaman produktif di BMT sebesar 0,051 satu satuan.
- 4) Koefisien regresi X3 (budaya) sebesar 0,534 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, budaya akan mempengaruhi besarnya pinjaman produktif di BMT sebesar 0,534 satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.13 Uji-T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	I	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.070	1.342		2.288	.026
	tingkat pendidikan X1	.258	.111	.282	2.334	.023
	kelas sosial X2	.051	.152	.053	.338	.737
	budaya X3	.534	.118	.589	4.523	.000

a. Dependent Variable: pinjaman produktif Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Diketahui bahwa t tabel untuk df = 60-2 = 58 dengan signifikasi 5% adalah 1,671. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Di mana jika nilai t-hitung > t-tabel , maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika t-hitung < t-tabel maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

 Hipotesis 1 yang berbunyi : tingkat pendidikan berpengaruh terhadap besarnya pinjaman produktif

Dari tabel 4.17, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,334 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,671 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-hitung. Artinya, tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap besarnya pinjaman produktif di BMT. Atau dengan kata lain H1 diterima.

2) Hipotesis 2 yang berbunyi : kelas sosial tidak berpengaruh terhadap besarnya pinjaman produktif.

Dari tabel 4.17, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 0,338 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,671 yang lebih besar dibandingkan t hitung. Artinya, kelas sosial tidak berpengaruh positif terhadap besarnya pinjaman produktif di BMT. Atau dengan kata lain H1 ditolak.

3) Hipotesis 3 yang berbunyi: budaya berpengaruh terhadap besarnya pinjaman produktif.

Dari tabel 4.17, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 4,523 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,671 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-hitung. Artinya, budaya berpengaruh positif terhadap besarnya pinjaman produktif di BMT. Atau dengan kata lain H1 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14 Uji-f

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	1 Regression	135.136	3	45.045	58.037	.000 ^a
Þ	Residual	43.464	56	.776		
1	Total	178.600	59			

a. Predictors: (Constant), budaya X3, tingkat pendidikan X1, kelas sosial X2

d b. Dependent Variable: pinjaman produktif Y

a tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya sebagai berikut .

Ho: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 58,037 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 0,05%) 0,05 maka: Nilai tabel ANOVA diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 0,05%) 0,05 maka: Sig.< α = 0,000 < 0,05

Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang berarti variable tingkat pendidikan, kelas sosial, budaya bersama-sama berpengaruh terhdap besarnya pinjaman produktif.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Model Summary^b

Mod				Std. Error of the	
el	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.744	.881	1.781

a. Predictors: (Constant), budaya X3, tingkat pendidikan X1, kelas sosial X2

Model Summary pada table diatas adalah:

- a. Angka R sebesar 0,870 menunjukkan korelasi atau hubungan antara 3 variabel independen (tingkat pendidikan, kelas sosial dan budaya) terhadap besarnya pinjaman produktif di BMT AR-RAHMAN Tulungagung.
- b. Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,757 berasal (0,870 X 0,870= 0,757)
- c. Adjusted R Squre digunakan jika jumlah variable independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R square pada model ini adalah 0, 744hal ini berarti 74% variable besarnya pinjaman produktif BMT bisa dijelaskan variable tingkat pendidikan, kelas sosial, dan budaya sedangkan sisanya (100% 74% = 26%) dijelaskan oleh sebabsebab yang lain
- d. Std. Error of the Estimate sebesar 0,881, semakin kecil nilai Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel dependen.

b. Dependent Variable: pinjaman produktif Y